

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No 20 Tahun 2003). UUD 1995 pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (2) menjelaskan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pendidikan membantu manusia untuk mengembangkan dirinya bukan saja dalam hal ilmu pengetahuan, melainkan juga dalam hal karakter. Indonesia menjadi negara yang masih memiliki anak-anak yang belum mendapat pendidikan karena adanya faktor ekonomi. Mahalnya pendidikan yang ada di Indonesia inilah yang menjadi penyebab utama anak-anak tidak dapat merasakan pendidikan. Pemerintah menyadari hal tersebut, maka pemerintah membuat program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Program BOS berfungsi untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. BOS ini digunakan untuk mendukung keberhasilan program wajib belajar selama 12 tahun. BOS diprioritaskan untuk biaya operasional non personal, meskipun dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan lain yang tergolong dalam biaya personal dan biaya investasi. Juknis (2016:3) menjelaskan bahwa tujuan umum program BOS adalah meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar dua belas tahun. Sasaran program BOS adalah semua siswa (peserta didik) dijenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program BOS yang diadakan Pemerintah dapat membantu masyarakat agar dapat memperoleh pendidikan yang baik dan layak terutama masyarakat yang tidak mampu.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan anggaran dana BOS terhadap pelaporan keuangan sekolah berdasarkan prinsip keadilan dan efisiensi karena kedua prinsip tersebut erat kaitannya dengan tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah pada tahap perencanaan dan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan. Prinsip keadilan berkaitan dengan kesempatan yang diberikan seluas-luasnya kepada peserta didik dalam menerima pelayanan pendidikan, sedangkan prinsip efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya dalam memberikan pelayanan pendidikan melalui sekolah.

Penggunaan prinsip keadilan yang dimaksud ketika menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan prinsip efisiensi ketika diterapkan secara internal berupa realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah, maupun secara eksternal dalam manfaat yang diterima serta biaya yang dikeluarkan oleh siswa apabila siswa bersekolah. Dana BOS yang digunakan untuk mengurangi biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah karena dengan dana BOS, menambah fasilitas sarana dan prasarana sekolah berdasarkan sistem pengelolaan anggaran dana BOS terhadap pelaporan masing-masing sekolah. Proses pengelolaan keuangan sekolah berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIII. Berdasarkan latar belakang masalah, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 2 Gatak digunakan untuk penyediaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan khususnya di SD Negeri 2 Gatak sebagai pelaksana program wajib belajar.

Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) digunakan sesuai dengan petunjuk atau juknis tentang anggaran penggunaan dan pelaporan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada ruang lingkup SD Negeri 2 Gatak. Dalam penelitian dilapangan peneliti menemukan beberapa fenomena dimasyarakat yang meliputi: efisiensi pengelolaan dana

BOS oleh pihak pengelola kurang optimal, keterbukaan informasi yang diberikan oleh pihak pengelola kurang transparansi, dan penggunaan dana BOS tidak memenuhi persyaratan dan peraturan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul *Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas dan Transparasi Pelaporan Pertanggung Jawaban Keuangan Di SD Negeri 2 Gatak*.

1.2. Identifikasi masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Efisiensi pengelolaan dana BOS oleh pihak pengelola kurang optimal sehingga mempengaruhi kegiatan yang dilakukan.
2. Keterbukaan informasi yang diberikan oleh pihak pengelola dalam pelaporan keuangan kurang transparan sehingga sulit diakses dan dipahami oleh masyarakat.
3. Penggunaan dana BOS yang tidak memenuhi persyaratan dan peraturan menyebabkan timbulnya konsekuensi.
4. Pengelolaan dana BOS di atur sesuai yang ditetapkan dan dipertanggungjawabkan oleh tim penanggungjawab keuangan.

1.3. Batasan masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di SD Negeri 2 Gatak menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada analisis pengelolaan anggaran dana BOS terhadap akuntabilitas dan transparasi pelaporan pertanggungjawaban keuangan di SD Negeri 2 Gatak, Kec. Ngawen, Kab. Klaten, Jawa Tengah

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan anggaran dana BOS di SD Negeri 2 Gatak dilakukan?
2. Apakah penggunaan dana BOS di SD Negeri 2 Gatak telah memenuhi persyaratan akuntabilitas?
3. Bagaimana tingkat transparansi pelaporan keuangan dana BOS di SD Negeri 2 Gatak?
4. Apakah penggunaan dana BOS di SD Negeri 2 Gatak telah memenuhi standar pertanggungjawaban keuangan yang ditentukan?

1.5. Tujuan penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan anggaran dana BOS di SD Negeri 2 Gatak dilakukan.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan dana BOS di SD Negeri 2 Gatak telah memenuhi persyaratan akuntabilitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat transparansi pelaporan keuangan dana BOS di SD Negeri 2 Gatak.
4. Untuk mengetahui apakah penggunaan dana BOS di SD Negeri 2 Gatak telah memenuhi standar pertanggungjawab keuangan yang ditentukan

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang dan sebagai sarana untuk menambahkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mengamati secara langsung pengelolaan dana BOS.
 - b. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk menambah serta memperdalam pengetahuan tentang pengaruh dan hubungan dari variabel-variabel yang telah diteliti.
 - c. Untuk menambah ilmu pengetahuan

2. Bagi praktisi

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pun pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berguna untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, serta diharapkan sebagai tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembang dan sebagai referensi penelitian dimasa yang akan datang.

1.7. Sistematika penelitian

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.